

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PERSYARATAN TENTANG ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan umum	6
1.4.2 Tujuan khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat bagi peneliti	7
1.5.2 Manfaat bagi pekerja.....	7
1.5.3 Manfaat bagi Dinas Kesehatan Kandangan	7
1.5.4 Manfaat bagi Universitas	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Suara	8
2.1.1 Definisi suara	8
2.1.2 Karakteristik suara	8
2.1.3 Sumber suara	10
2.2 Anatomi dan Fisiologi Alat Pendengaran	11
2.2.1 Anatomi pendengaran	11
2.2.2 Fisiologi pendengaran	14
2.2.3 Mekanisme mendengar	15
2.3 Kebisingan	17
2.3.1 Definisi kebisingan.....	17
2.3.2 Jenis kebisingan	18
2.3.3 Tingkat kebisingan	20
2.3.4 Pengukuran kebisingan	20

	2.3.5 Nilai ambang batas kebisingan	22
	2.3.6 Pengaruh bising pada pendengaran	24
2.4	Gangguan Pendengaran	27
	2.4.1 Presbikusis.....	28
	2.4.2 Gangguan pendengaran akibat bising (<i>noise induced hearing loss</i>)	29
	2.4.2.1 Klasifikasi	31
	2.4.2.2 Gejala klinis	33
	2.4.2.3 Perjalanan penyakit	34
	2.4.2.4 Diagnosis	35
	2.4.2.5 Pemeriksaan audiometri	36
2.5	Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri	38
2.6	Pemeliharaan pendengaran pekerja informal (pandai besi).....	40
Bab 3.	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	46
	3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	46
	3.2 Hipotesis Penelitian	47
BAB 4.	METODE PENELITIAN	49
	4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	49
	4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
	4.2.1 Lokasi penelitian.....	49
	4.2.2 Waktu penelitian	50
	4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	50
	4.3.1 Populasi penelitian	50
	4.3.2 Besar sampel dan teknik pengambilan sampel	51
	4.3.3 Teknik pengambilan sampel	52
	4.4 Kerangka Operasional	52
	4.5 Metode Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel	53
	4.5.1 Cara pengukuran atau pemeriksaan sampel	53
	4.6 Variabel Penelitian, dan definisi Operasional	53
	4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	54
	4.7.1 Teknik Pengumpulan data	54
	4.7.2 Prosedur Pengumpulan data	55
	4.8 Pengolahan dan Analisis Data	55
	4.8.1 Pengolahan data	55
	4.8.2 Analisa	56
	4.9 Prosedur pemeriksaan	57
BAB 5	Hasil penelitian	64
	5.1 Deskripsi lokasi penelitian	64
	5.2 Deskripsi karakteristik responden	65
	5.2.1 Deskripsi karakteristik responden	65
	5.2.2 Deskripsi karakteristik pekerjaan ..	66

	5.2.3 Deskripsi pemeriksaan audiometri dan kebisingan . . .	68
5.3	Analisis faktor yang berpengaruh dengan kondisi pendengaran	69
	5.3.1 Pengaruh umur dengan kondisi pendengaran	69
	5.3.2 Pengaruh jenis kelamin dengan kondisi pendengaran .	70
	5.3.3 Pengaruh lama kerja dengan kondisi pendengaran . . .	70
	5.3.4 Pengaruh masa kerja dengan kondisi pendengaran . . .	71
	5.3.5 Pengaruh pekerjaan dengan kondisi pendengaran . .	72
	5.3.6 Pengaruh penggunaan APD dengan kondisi pendengaran	73
	5.3.7 Pengaruh intensitas bising dengan kondisi pendengaran	73
5.4	Analisis faktor yang berpengaruh dengan kondisi Pendengaran Pada Pekerja Pandai Besi di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	74
BAB 6	Pembahasan	
6.1	Deskripsi karakteristik responden	77
	6.1.1 Usia pekerja	77
	6.1.2 Jenis kelamin pekerja	78
6.2	Deskripsi karakteristik pekerjaan	79
	6.2.1 Lama kerja	79
	6.2.2 Masa kerja	80
	6.2.3 Jenis pekerjaan	80
	6.2.4 Penggunaan APD	81
	6.2.5 Pemeriksaan audiometri dan intensitas kebisingan . . .	81
6.3	Analisis faktor yang berpengaruh dengan kondisi pendengaran	82
	6.3.1 Analisis pengaruh umur dengan kondisi pendengaran	83
	6.3.2 Analisis pengaruh jenis kelamin dengan kondisi pendengaran	83
	6.3.3 Analisis pengaruh lama kerja dengan kondisi pendengaran	84
	6.3.4 Analisis pengaruh masa kerja dengan kondisi pendengaran	84
	6.3.5 Analisis pengaruh jenis pekerjaan dengan kondisi pendengaran	85
	6.3.6 Analisis pengaruh penggunaan APD dengan kondisi pendengaran	86
	6.3.7 Analisis pengaruh intensitas kebisingan dengan kondisi pendengaran	86
6.4	Analisis faktor yang mempengaruhi kondisi pendengaran .	87

BAB 7	Kesimpulan dan saran	89
7.1	Kesimpulan	89
7.2	Saran.	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Batas Paparan Bising Yang Diperkenankan sesuai Kepmenaker Nomor KEP-51/MEN/1999	22
Tabel 2.2	Intensitas dan Waktu Paparan Bising Yang Diperkenankan Sesuai Depnaker 1994 – 1995.....	24
Tabel 2.3	Tingkat Kebisingan dari Beberapa Sumber Bunyi	26
Tabel 4.1	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Kriteria Objektif dan Skala Data Penelitian.....	53
Tabel 5.1	Distribusi Karakteristik Responden Pada Pekerja Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	65
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan karakteristik Pekerjaan Pada Pekerja Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	66
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Audiometri dan Intensitas Kebisingan Pada Pekerja Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	68
Tabel 5.4	Hubungan Umur Responden Dengan Kondisi Pendengaran pada Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	69
Tabel 5.5	Hubungan Jenis Kelamin Responden Dengan Kondisi Pendengaran pada Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	70
Tabel 5.6	Hubungan Lama Kerja Responden Dengan Kondisi Pendengaran pada Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	70
Tabel 5.7	Hubungan Masa Kerja Responden Dengan Kondisi Pendengaran pada Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	71
Tabel 5.8	Hubungan Pekerjaan Responden Dengan Kondisi Pendengaran pada Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	72

Tabel 5.9	Hubungan Perilaku Penggunaan APD dengan Kondisi Pendengaran pada Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	73
Tabel 5.10	Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Kondisi Pendengaran pada Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014	73
Tabel 5.11	Hasil Ukur Regresi Logistik Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Pendengaran pada Pandai Besi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Alat Pendengaran.....	11
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Kerangka Operasional.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sertifikat Uji Etik	94
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian	95
Lampiran 3	Surat Keterangan dari Badan Penanggulangan Bencana Kesatuan Bangsa dan Politik	96
Lampiran 4	Ijin Penelitian Dari Dinas Kesehatan	97
Lampiran 5	Surat Keterangan Dari Dokter Ahli THT	98
Lampiran 6	Hasil Analisis Laboratorium	99
Lampiran 7	Denah Lokasi Penelitian.....	100
Lampiran 8	Instrumen Wawancara Bagi Responden.....	101
Lampiran 9	Informed Consent	105
Lampiran 10	Kuesioner Penelitian.....	106
Lampiran 11	Foto Hasil Penelitian	108
Lampiran 12	Hasil Analisa Data	111

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

\geq	:	Lebih dari sama dengan
$>$:	Lebih dari
\leq	:	Kurang dari sama dengan
$<$:	Kurang dari
%	:	persen
/	:	per

Daftar Singkatan

ABLB	:	<i>Alternate Binaural Loudness Balance</i>
APD	:	Alat Pelindung Diri
APT	:	Alat Pelindung Telinga
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CLS	:	<i>Cycles Persecond</i>
dB	:	Desibel
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
Disnakertrans	:	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Disperindag	:	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
HCP	:	<i>Hearing conservation program</i>
Hz	:	Hertz
JKN	:	Jaminan Kesehatan Nasional
K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KK	:	Kepala Keluarga
MLB	:	<i>Monoural Loudness Balance</i>
NAB	:	Nilai Ambang Batas
NHANES III	:	<i>Third National Health and Nutrition Examination Survey</i>
NIHL	:	<i>Noice Induced Hearing Loss</i>
NIOSH	:	<i>National Institute of Occupational Safety and Health</i>
NITTS	:	<i>Noise Induced Temporary Threshold Shift</i>
NIPTS	:	<i>Noise Induced Permanent Threshold Shift</i>
NOSH	:	<i>National of Occupational Safety and Health</i>
PKP	:	Program Konservasi Pendengaran
RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
RT	:	Rukun Tetangga

SIL	: <i>Sound Intensity Level</i>
SISI	: <i>Short Increment Sensitivity Index</i>
SLM	: <i>Sound Level Meter</i>
SNHL	: <i>Sensori Neural Hearing Loss</i>
SPL	: <i>Sound Pressure Level</i>
THTKL	: <i>Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher</i>
TTS	: <i>Temporary Threshold Shift</i>
TWA	: <i>Time Weighted Average</i>
UKK	: <i>Upaya Kesehatan Kera</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

